

## Meningkatkan Hasil Belajar Anak Didik Kelas VIII B Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Metode Make A Match di MTS. Alhuda Kota Gorontalo

Djuma Abas\*

MTs. Alhuda Kota Gorontalo

\*Corresponding Author: [mts djumaabas@gmail.com](mailto:mts djumaabas@gmail.com)

### Abstrak

Dalam mencari solusi rendahnya hasil belajar anak didik pada mata pelajaran mengatasi Fiqih pada anak didik kelas 8B MTs. Alhuda Kota Gorontalo. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi diantaranya pengajar masih menerapkan cara mengajar dengan pemberian tugas dan ceramah, dalam hal ini pembelajaran hanya berpusat pada guru. Dari metode yang digunakan oleh guru masih kurang efektif. Dari pemasalah tersebut di rumuskan pada eksplorasi ini adalah: “Apakah terdapat peningkatan hasil belajar anak didik melalui penerapan Metode pembelajaran make a match pada pembelajaran fiqih kelas 8B MTs MTs. Alhuda Kota Gorontalo?”. Adapun Jenis eksplorasi yang dilaksanakan yaitu Ekspolarasi Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan jenis eksplorasi kualitatif, dimana data-data dari eksplorasi ini adalah subjek dan objek eksplorasi, dimana subjek eksplorasi ini merupakan pengajar Fiqih di MTs Alhuda Kota Gorontalo dan objek eksplorasi merupakan anak didik-anak didik kelas 8B yang ada di MTs Alhuda Gorontalo, metode pengumpulan data dari eksplorasi ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Diagnosis yang digunakan pada eksplorasi ini yaitu bertitik berat pada presentase. Hasil eksplorasi berbasis teknik pembelajaran Make a Match di peroleh data capaian anak didik yaitu pada anak didik yang pada hasil belajar belum mencapai KKM 54.30% dan yang mendapatkan KKM sebesar 45.70%, akan tetapi setelah memnfaatkan teknik pembelajaran Make a Match dapat diperloleh peningkatan dalam proses pembelajaran yang diperoleh anak didik pada siklus I mengalami kemajuan sebesar 65.70% dan anak didik yang belum mceapai tuntas sebesar 34.30%. Kemudian pada pelaksanaan siklus II diperoleh perubahan yang sangat besar dimana tingkat keberhasilan anak didik pada proses pembelajaran mencapai 88.57% dan anak didik yang belum mengalami perubahan sebesar 11.43%. dan pada akhirnya disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran make a match pada pembelajaran fiqih dapat meningkatkan hasil belajar anak didik pada kelas 8B MTs MTs. Alhuda Gorontalo”

Kata kunci: Hasil belajar, Metode make a match, fiqih

*How to Cite:* Djuma Abas. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Anak Didik Kelas VIII B Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Metode Make A Match di MTS. Alhuda Kota Gorontalo. *Journal of Media, Sciences, and Education*, 2(1), 40–47. <https://doi.org/10.36312/jomet.v2i1.26>



<https://doi.org/10.36312/jomet.v2il.26>

Copyright©2023, Author (s)

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## Pendahuluan

Keberhasilan dalam suatu proses pendidikan di suatu madrasah tidaklah berpusat pada guru semata akan tetapi peran dari semua pihak baik guru, unsur pimpinan madrasah, pimpinan pondok, pemerintah, orang tua anak didik serta anak didik itu sendiri. Tapi pada kenyataannya hal ini banyak kita jumpai.

Proses Pendidikan yang merupakan unsur terpenting dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga merupakan proses mengubah waktak dan kepribadian seseorang menjadi manusia yang dewasa mampu mempertanggung jawabkan diri sendiri dan bisa hidup bermasyarakat di lingkungan sekitar ia bertempat tinggal dimana individu itu berada. Pendidikan bukan saja untuk mengembangkan intelektualitas saja, akan tetapi di titik beratkan pada teknik pengembangan jati diri seorang anak didik untuk menciptakan suasana belajar dan prosedur

pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi pendidik yang aktif.

Seorang guru yang profesional dalam disiplin ilmunya diuntut banyak menguasai metode-metode atau model-model pembelajaran yang dapat diterapkan pada anak didik, dengan demikian akan tercipta proses pengajaran yang asyik dan menyenangkan.

Dan ketika mengumpulkan informasi permasalahan yang di hadapi oleh peneliti selama proses pembelajaran di MTs. Alhuda Kota Gorontalo pada kelas 8B maka peneliti perlu mengangkat permasalahan ini dalam suatu eksplorasi.

## Metode Eksplorasi

Eksplorasi Tindakan Kelas yang terapkan pada suatu kelas dimana proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung yang mempunyai tujuan untuk memperbaiki kualitas belajar dari anak didik pada mata pelajaran Fiqih dengan memanfaatkan pendekatan pembelajaran make a match. dari hasil eksplorasi pengajaran Fiqih yang menitiberat pada teknik pengajaran make a match diharapkan dapat mencapai hasil yang membanggakan. Dimana dalam pelaksanaan di bagi menjadi 2 siklus, setiap siklusnya dilaksanakan sebanyak 2x sesi. Pada tahapan-tahapan dari setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun Objek dari eksplorasi ini adalah anak didik kelas 8B MTs Alhuda Kota Gorontalo 2017/2018 yang berjumlah 35 orang. Adapun eksplorasi ini dilaksanakan pada bulan April dan Mei.

## Pembahasan dan Eksplorasi

### Aktivitas Anak didik dalam Pembelajaran

#### 1. Prestasi Belajar

Pada hasil eksplorasi ini di titik beratkan akan pada pencapaian prestasi belajar anak didik. Peneliti ingin mengetahui sampai dimana ketercapaian prestasi belajar anak didik jika menggunakan teknik make a match yang di laksanakan pada kelas 8B Mts Alhuda Kota Gorontalo. Peningkatan prestasi belajar anak didik tersebut dapat dilihat pada pelaksanaan siklus I dan siklus II sebagai berikut :

##### a. Prestasi Aktifitas di Siklus I

Dalam pelaksanaan siklus I dilakukan sejumlah 2x sesi, sesi satu dilaksanakan hari senin tanggal 12 April 2018 dan sesi 1 dilaksanakan hari senin 20 Maret pada jam ke-3 dan ke-4 pembelajaran. Untuk setiap sesi 2x40 menit, dan dihadiri 35 anak didik. Dalam pelaksanaan eksplorasi, peneliti mendapatkan banyak informasi dari hasil observasi. Hasil observasi ini bisa diamati dari pra eksplorasi pendahuluan sebelum mengaplikasikan pendekatan pembelajaran mak a match sampai pada pelaksanaan siklus 1 yang di paparkan pada table berikut :

**Table 10**

**Data Peningkatan Hasl Belajar Fiqih Siklus I di Kelas 8B MTs. Alhuda Kota Gorontalo dengan mengaplikasikan Teknik Pembelajaran Make A Match**

Data	Kriteria	Presentase anak didik yang mencapai KKM (%)	Jumlah anak didik yang mencapai KKM (%)
------	----------	---	---

...

Pra eksplorasi pendahuluan	Sangat Baik	28.6	10
	Cukup	71.4	25
Siklus I	Sangat Baik	57.1	20
	Cukup	42.9	15
<b>Hasil Peningkatan</b>		<b>28.6</b>	<b>10</b>

Sumber: Observasi Hasil Belajar Anak didik Pra eksplorasi pendahuluan dan Siklus I kelas 8B MTs. Alhuda Kota Gorontalo

Dari hasil tabel 10 bisa dipantau pada pelaksanaan pra ekspolarasi dimana anak didik yang memperoleh sangat baik baru mencapai 28,6% atau hanya 10 siswa sedangkan yang memperoleh kriteria cukup lebih banyak yaitu 71,4% atau 25 siswa dari 35 anak didik keseluruhan. Akan tetapi saat di terapkan teknik pembelajaran make a match pada siklus 1 anak didik yang memperoleh kriteria sangat baik mencapai 57,1% atau 20 siswa, sedangkan yang mencapai kriteria cukup sebesar 42,9% atau 15 siswa. Pada siklus 1 ini siswa yang mencapai kriteria sangat baik meningkat 28,6% atau naik 10 siswa dari sebelum menggunakan teknik make a match. Dari hal tersebut dapat disimpulkan hasil belajar anak didik sudah cukup baik dalam memahami materi Fiqih dan mengalami peningkatan dalam proses belajar dikelas. Meskipun sudah mengalami peningkatan namun belum mencapai hasil yang diharapkan oleh peneliti yakni 85% ketercapaian anak didik yang mencapai kriteria sangat baik dalam proses pembelajaran.

**b. Hasil Tindakan pada siklus 2**

Setelah melaksanakan siklus 1 peneliti masih merasa belum puas dengan hasil yang dicapai di sebabkan belum mencapai ketuntasan 85% sehingga masih perlu melanjutkan ke proses selanjutnya sebagaimana ditampilkan pada table 11 dibawah ini.

Tabel 11

Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Siklus II di Kelas 8B MTs. Alhuda Kota Gorontalo dengan Penerapan Teknik Pembelajaran Make A Match

Data	Kriteria	Presentase anak didik yang mencapai KKM (%)	Jumlah anak didik yang mencapai KKM
Siklus I	Sangat Baik	57.1	20
	Cukup	42.9	15
Siklus II	Sangat Baik	88.6	31
	Cukup	11.4	4
<b>Hasil Peningkatan</b>		<b>31.4</b>	<b>11</b>

*Sumber: Observasi Hasil Belajar Anak didik Siklus I dan Siklus II kelas 8B MTs. Alhuda Kota Gorontalo*

Dari data di atas diperoleh gambaran bahwa saat pelaksanaan siklus 2 di peroleh gambaran bahwa anak didik yang memperoleh kriteria sangat baik naik sebesar 88,6% atau 31 siswa, sedangkan yang belum mencapai kriteria cukup tersisa 11,4% atau 4 siswa saja. Dengan demikian pada pelaksanaan siklus 2 ini mengalami peningkatan sebesar 31,4 % atau 11 siswa. Sehingga pada pelaksanaan siklus 2 ini mencapai hasil yang inginkan bahkan melampaui 85% dari target yang diharapkan.

## 2. Penggunaan Teknik Pembelajaran Make A Match dalam meningkatkan hasil belajar anak didik.

Setelah melakukan eksplorasi dengan teknik Make A Match diperoleh pengaruh yang cukup bagus pada saat menerapkan proses Make A Match pada mata pelajaran Fiqih dikelas 8B MTs. Alhuda Kota Gorontalo. Dengan terjadinya kenaikan aktifitas serta pengetahuan anak didik melalui tugas dari guru dan implementasi melalui tes akhir siklus yang dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran. Dengan menerapkan Teknik Pembelajaran Make A Match ini beriringan dengan kepentingan anak didik akan perlunya komunikasi dan kolaborasi dalam proses pembelajaran sehingga anak didik bisa berlatih secara kelompok untuk bertukar ide dan saling membantu ketika teman kelompok atau teman pasangannya belum memahami terkait dengan materi pembelajaran. Maka menerapkan Teknik Pembelajaran Make A Match ini sangatlah tepat untuk digunakan pada pengajaran serta bisa meningkatkan daya belajar anak didik pada pendidikan mata pelajaran Fiqih dikelas 8B MTs. Alhuda Kota Gorontalo. Setelah mengaplikasikan teknik Pembelajaran Make A Match dapat dilihat tingkat ketercapaian penguasaan materi oleh anak didik pada pembelajaran Fiqih sangat berhasil dengan demikian metode ini di anggap mampu meningkatkan hasil belajar anak didik. Pada penerapan teknik pembelajaran Make A Match terbukti dan dapat menambah prestasi belajar anak didik dimana data pra eksplorasi pendahuluan sebelum mengaplikasikanya Teknik Pembelajaran Make A Match sampai setelah proses pembelajaran Fiqih dengan menggunakan Teknik Pembelajaran Make A Match dari siklus I kesiklus II. Perbandingan peningkatan hasil belajar anak didik terlihat pada pada table d bawah ini:

Tabel 12

Rasio Hasil Belajar Anak didik menggunakan Teknik Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 8B MTs. Alhuda Kota Gorontalo

No	Nama Anak didik	KK M	Rasio Hasil Belajar Anak didik					
			Pra Sikluss		Siklus I		Siklus II	
			Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
1	AISYAH AMINI CEVESTIA BAGOE	75	80	SB	81	SB	81	SB
2	AKWAL SALAM NASRULLAH ADAM	75	71	C	72	C	78	SB
3	ANGGUN SASMITHA TUADINGO	75	76	SB	78	SB	80	SB
4	ARIYANTO SANUDI	75	71	C	71	C	72	C
5	ARUM KINANTI WULANDARI	75	72	C	72	C	77	SB

...

6	BILAL PRATAMA KASIM	75	71	C	72	C	77	SB
7	DHEA ISMAIL	75	78	SB	80	SB	80	SB
8	DHIA SYARAFANA HEMETO	75	72	C	73	C	72	C
9	DWI NOVIANTI DJUMADI	75	72	C	74	C	78	SB
10	FARHAN KF. PANELO	75	80	SB	80	SB	80	SB
11	FIKRIYANTO TOBUHU	75	73	C	75	C	73	C
12	HIDAYAT YUNANTO AVICENNA HULAWA	75	72	C	75	C	73	C
13	MOH FADEL H. POLONE	75	72	C	74	C	78	SB
14	MOH FERDIO SAPUTRA HAMBALI	75	71	C	72	C	78	SB
15	MOHAMAD JULIANSYAH ABD. HARIS	75	80	SB	80	SB	80	SB
16	MOHAMAD RAMLI HUSAIN	75	71	C	72	C	80	SB
17	MOHAMMAD ISMAIL KIRAMAN	75	71	C	75	C	77	SB
18	MUHAMMAD GILANG RAMADHAN NAPU	75	72	C	75	C	77	SB
19	NABILA AMALIA GOBEL	75	72	C	70	C	77	SB
20	NAFISA DJIBRAN	75	71	C	77	SB	80	SB
21	NAUFAL KHALIL I.DAI MAROTO	75	73	C	72	C	78	SB
22	PUTRI ANTUKE	75	80	SB	80	SB	80	SB
23	PUTRI MARDHIYYAH ANANDA R MURSALIN	75	80	SB	80	SB	80	SB
24	RAHMAN MOHAMAD	75	65	C	80	SB	80	SB
25	RIZKY FITHRAN MARUF	75	65	C	80	SB	80	SB
26	SABRINA P MAKU	75	71	C	80	SB	80	SB
27	SITI RAHMA ALMAQFIRAH MOHAMAD	75	75	C	72	C	80	SB
28	SITI REVALINA KASIARADJA	75	73	C	80	SB	80	SB
29	SRI RAHMAWATI DJOU	75	68	C	77	SB	80	SB
30	SRI RAHMAWATY	75	70	C	71	C	77	SB
31	SRI SAPUTRI HAMZAH LAMUSU	75	80	SB	80	SB	80	SB
32	UMAR SABAYA	75	73	C	77	SB	80	SB
33	VIVIANY P. ISMULLAH	75	65	C	72	C	80	SB
34	WILDANSYAH RAMADHAN AGULI	75	79	SB	79	SB	78	SB
35	YULIANA IMELDA MAHMUD	75	73	C	75	C	80	SB

*Sumber: Prestasi Belajar Anak didik Pra Eksplorasi Pendahuluan, Siklus I dan Siklus II kelas 8B MTs. Alhuda Kota Gorontalo*

Tabel 13  
Prestasi Belajar Keseluruhan Fiqih pada Anak didik Kelas VIII B di MTs  
Alhuda Kota Gorontalo Tahun Ajaran 2017/2018

No	Keterangan	Sangat Baik (%)		Cukup (%)	
1	Pra Siklus	9	25.7	26	74.3
2	Siklus I	16	45.7	19	54.3
3	Siklus II	31	88.6	4	11.4

*Sumber: Prestasi Belajar Anak didik kelas 8B MTs. Alhuda Kota Gorontalo*

Dalam proses pembelajaran pembelajaran dapat dikatakan tuntas jika anak didik telah mencapai ketuntasan diatas KKM atau mastery Learning 75 dan keberhasilan dari eksplorasi ini adalah jika anak didik dapat mencapai ketuntasan belajar yakni 88,6 % dari jumlah keseluruhan anak didik. Dari tabel hasil presentase hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkannya teknik pembelajaran Make A Match ( data pra Siklus) sampai siklus I dan II mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan tingkatan ketuntasan belajar dari 31,4% pada pra penelitian menunjukkan 28,6% atau 10 anak didik memperoleh ketuntasan, kemudian kembangkan pada siklus I tingkat ketuntasan anak didik mencapai 57,1% atau 20 anak didik, pada tahap ini penelitian belum menunjukkan hasil yang diharapkan maka dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II yang menghasilkan tingkat ketuntasan sebesar 88,6% atau 31 orang anak didik.. Oleh karena itu adanya penerapan teknik pembelajaran make a match merupakan suatu inovasi baru dalam pembelajaran fiqih yang bervariasi.teknik pembelajaran make a match ini mengajak anak didik untuk aktif di kelas. Dalam pembelajaran aktif anak didik dituntut untuk mengeksplorasi pikiran dan pengetahuannya dalam memecahkan suatu permasalahan pembelajaran secara bersama-sama. Sehingga anak didik termotivasi untuk belajar dan memahami pelajaran Fiqih. Dari hasil catatan lapangan, observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa teknik pembelajaran make a match dalam pembelajaran Fiqih membawa dampak positif yang dapat meningkatkan hasil belajar anak didik kelas 8B MTs. Alhuda Kota Gorontalo. Meskipun belum sepenuhnya mengalami peningkatan 100% namun harapan kedepan penerapan teknik pembelajaran make a match tidak hanya sampai disini, guru Fiqih diharapkan mengadakan tindak lanjut dari penerapan ini dengan memperdalam teknik pembelajaran make a match ataupun teknik pembelajaran yang bersifat inovatif.

## Kesimpulan

Dari perolehan data-data dapat di simpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran make a match dapat meningkatkan pemahaman anak didik kelas 8B MTs. Alhuda Kota Gorontalo pada pembelajaran Fiqih pada tahun ajaran 2017/2018 mengalami perbaikan dinamika pada prasiklus dari 35 anak didik terdapat 10 anak didik atau 28,6% tuntas dan 25 anak didik atau 71,4% tidak tuntas, dan kemudian di lanjutkan dengan pelaksanaan siklus I dari jumlah anak didik yang ada 20 anak didik 57,1% tuntas dan 15 anak didik atau 42,9% tidak tuntas. Dari data yang diperoleh pada



Prasiklus sampai dengan pelaksanaan siklus I dapat dilihat mengalami peningkatan sebesar 28,6% atau 10 anak didik, akan tetapi belum memenuhi standar ketuntasan minimal sehingga perlu di lanjutkan pada berikutnya. Pada pelaksanaan siklus II dari 35 anak didik sebagai objek 31 anak didik atau 88,6% tuntas dan 4 anak didik atau 11,4% tidak tuntas. Maka dari hasil data yang di peroleh pada siklus II mengalami peningkatan signifikan sehingga mencapai target yang di inginkan.

## Daftar Pustaka

1. Baker and Sinkula 2007; *Market Orientation and the New Product Paradox*. Journal of Product Innovation Management,
2. Baker, W.E. and Sinkula, J.M. (2005): *Market Orientation and the New Product Paradox*. Journal of Product Innovation Management
3. Barker, Alan. (2010) *Improve your communication skills Rev. 2nd ed.* London. London Press Pvt Ltd
4. Brown, H. Douglas. (2003) *Language Assessment Principal and Classroom Practices*. New York: Longman.
5. Burns, Anne. (2010) *Doing action research in English language teaching guide for practitioner*. New York and London. Taylor and Francis Group.
6. Dörnyei, Zoltán. (2007) *Research Methods in Applied Linguistics*. Oxford: Oxford University Press.
7. Hamilton, N. W. (2001). Academic Tradition and the Principles of Professional Conduct. Journal of College and University Law
8. Johnson, Andrew P. (2008) “*Teaching Reading and Writing: a Guidebook for Tutorial and Remediating Students*”. United State of America: British Library Cataloguing in Publication Information Available.
9. Lestianawati Rochyani. (2011) *The Use of Documentary Film in BBC VCD as Alternative Media in Improving Students' Writing Report*. A Final Project.
10. UNNES. (Unpublished)
11. Little, John Arthur (2007) *The Power and Potential of Performative Documentary Film*. A Final Project. Montana State University. (Unpublished).
12. Rabotić, B. (2009) *The Creative Role of Tourist Guiding; Proceedings of the International Tourism Conference "Cities as Creative Spaces for Cultural Tourism"* Istanbul. Istanbul Press.
13. Schlenker, B. R., and Pontari, B. A. (2000). *The strategic control of information: Impression management and self-presentation in daily life*. Washington, DC: American Psychological Association.
14. Schlenker, B. R. (2000). *Impression management*. In *Encyclopedia of psychology*. New York, NY: Oxford University Press.
15. Singh, Kultar. (2007). *Quantitative Social Research Method*. Sage Publication India Pvt Ltd. New Delhi India.
16. Singh, Yogesh Kumar. (2006). *Fundamental of Research Methodology and Statistic*. New Age International (P) Ltd.
17. Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta CV.
18. Weigle, Sara Cushing. (2002). *Assessing writing Cambridge language assessment series*. United Kingdom: Cambridge

19. Ali, Muhammad. 1996. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindon.
20. Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineksa Cipta.
21. Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta
22. Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
23. Dahar, R.W. 1989. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta. Balai Pustaka.
24. Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta. Felder, Richard M. 1994. *Cooperative Learning in Technical Corse*, (online),  
(Pc\\d\\My % Document\\Coop % 20 Report.
25. Hadi, Sutrisno. 1981. *Metodologi Research*. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Yoyakarta.
26. Hamalik, emar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
27. Hasibuan. J.J. dan Moerdjiono. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
28. Hudoyo, H. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Malang: IKIP Malang. Kemmis, S. dan Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria Dearcin  
University Press.
29. Margono, S. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineksa Cipta. Mursell, James ( - ). *Succesfull Teaching* (terjemahan). Bandung: Jemmars.
30. Ngalim, Purwanto M. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Nur, Muhammad. 1996. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya. Universitas Negeri  
Surabaya.
31. Purwanto, N. 1988. *Prinsip-prinsip dan Teknis Evaluasi Pengajaran*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
32. Rustiyah, N.K. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
33. Sardiman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara. Soekamto, Toeti. 1997. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI,  
Universitas Terbuka.
34. Suharta, I.G.P. 2002. *Pemecahan Masalah, Penalaran*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Matematika, Universitas Negeri Malang, Malang, 12 Oktober.
35. Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
36. Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Wahyuni, Dwi. 2001. *Studi Tentang Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar  
Matematika*. Malang: Program Sarjana Universitas Negeri Malang.
37. Wetherington. H.C. and W.H. Walt. Burton. 1986. *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar*. (terjemahan) Bandung: Jemmars.